



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id, website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 255.2/IV.3/PN/2021
Hal : Surat izin penelitian

20 Zulkaidah 1442 H
1 Juli 2021 M

Yth. Ketua DEMA IAIN
Ponorogo di
Tempat

Asalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
menerangkan :

Nama : Della Puspita
NIM : 17312081
Angkatan : 2017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul :

"Partisipasi Organisasi Mahasiswa dalam Penanggulangan Covid-19 Di Ponorogo (Studi pada Universitas Muhammadiyah Ponorogo, IAIN Ponorogo, dan Akbid Harapan Mulya Ponorogo)".

Yang bersangkutan memerlukan data – data yang berhubungan dengan judul tersebut, kami mohon kesediaannya memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di IAIN Ponorogo.

Demikian surat ijin ini disampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.



Dekan
Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP
NIK. 19870123 201709 12



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 255.1/IV.3/PN/2021
Hal : Surat izin penelitian

20 Zulkaidah 1442 H
1 Juli 2021 M

Yth. Ketua BEM Universitas Muhammadiyah Ponorogo
di

Tempat

Asalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
menerangkan :

Nama : Della Puspita
NIM 17312081
Angkatan 2017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul :

"Partisipasi Organisasi Mahasiswa dalam Penanggulangan Covid-19 Di Ponorogo (Studi pada Universitas Muhammadiyah Ponorogo, IAIN Ponorogo, dan Akbid Harapan Mulya Ponorogo)".

Yang bersangkutan memerlukan data – data yang berhubungan dengan judul tersebut, kami mohon kesediaannya memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Demikian surat ijin ini disampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.



Dekan
Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP
NIK. 19870123 201709 12



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 255.3/IV.3/PN/2021
Hal : Surat izin penelitian

20 Zulkaidah 1442 H
1 Juli 2021 M

Yth. Ketua Senat Akbid Harapan Mulya Ponorogo
di
Tempat

Asalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
menerangkan :

Nama : Della Puspita
NIM : 17312081
Angkatan : 2017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul :

"Partisipasi Organisasi Mahasiswa dalam Penanggulangan Covid-19 Di Ponorogo (Studi pada Universitas Muhammadiyah Ponorogo, IAIN Ponorogo, dan Akbid Harapan Mulya Ponorogo)".

Yang bersangkutan memerlukan data – data yang berhubungan dengan judul tersebut, kami mohon kesediaannya memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di AKBID Harapan Mulya Ponorogo.

Demikian surat ijin ini disampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.



Dekan
Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP
NIK. 19870123 201709 12



BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
Sekretariat: Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo
Telfon : 089651782512 <http://www.umpo.ac.id>

SURAT KETERANGAN
NO:10/C/BEMUMPO/VIII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini Presiden Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, menerangkan bahwa:

Nama : Della Puspita
NIM : 17312081
Prodi : PPKn
Fakultas : FKIP

Judul Skripsi : Partisipasi Organisasi Mahasiswa dalam Penanggulangan Covid-19 di Ponorogo (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, IAIN Ponorogo dan AKBID Harapan Mulya Ponorogo).

Menyatakan bahwa nama yang tersebut diatas telah melakukan wawancara pengambilan data tentang kegiatan dan peran ormawa dalam penanggulangan covid-19 di organisasi intra kampus BEM UMPO.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 10 Juli 2021

Presiden Mahasiswa
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Alfanda Qoid Khusnul S.
NIM.17112083



REPUBLIK MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

Sekretariat: Jl. Pramuka No. 156 Box. 166 Ronowiyon, Siman, Ponorogo, 63471

Email: dema@iainponorogo.ac.id Telp. 0852 3197 1967

SURAT KETERANGAN

No. 10/001. SB. 004/DEMA/V,8, 2021

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Della Puspita
NIM : 17312081
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : PPKn

Telah melakukan kegiatan wawancara langsung kepada Dewan Eksekutif mahasiswa IAIN untuk kepentingan pengambilan data tugas akhir dengan topik Partisipasi organisasi mahasiswa dalam penanggulangan di Ponorogo (studikasu di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, IAIN Ponorogo, dan AKBID Harapan Mulya Ponorogo

Ponorogo, 16 Juli 2021

Ketua DEMA

IAIN PONOROGO

Pengurus DEMA
Republik Mahasis
IAIN Ponorogo



ABDILLAH MU'IZZ

NIM.202180001



SENAT AKBID HARAPAN MULYA
Jl. Batoro Katong No. 30 Ponorogo
Gmail: semaakbidhmp11@gmail.com

SURATKETERANGAN
NO:8/D/SEMA
AKBID/ IV/2021

Yang bertandatangan dibawah ini Ketua Senat AKBID Harapan Mulya
, menerangkan bahwa:

Nama : Della Puspita
NIM 17312081
Prodi : PPKn
Judul Skripsi : Partisipasi Organisasi Mahasiswa dalam Penanggulangan Covid-19 di Ponorogo (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, IAIN Ponorogo dan AKBID Harapan Mulya Ponorogo).

Menyatakan bahwa nama yang tersebut diatas telah melakukan wawancara pengambilan data tentang partisipasi penanggulangan covid-19 di organisasi Senat Mahasiswa AKBID Harapan Mulya .

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Ponorogo, 15 Juli 2022

Ketua Senat Mahasiswa
AKBID Harapan Mulya



Prisilla Riskyanti E. Anoit
NIM. 201901017

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Hasil Analisis Temuan Lapangan Instrumen Wawancara Sumber: BEM UMPO

Instrumen Penelitian 2

Hasil Analisis Temuan Lapangan Instrumen Wawancara

Sumber: BEM UMPO

| Indikator | Pertanyaan | Narasumber | Jawaban | Kesimpulan |
|--------------|--|---|---|---|
| .Partisipasi | Apa ada metode yang digunakan dalam pencapaian visi dan misi? | Ketua BEM UMPO Alfanda Qoid Khusnul Syaifudin | Sesuai dengan visi dan misi Badan Eksekutif Mahasiswa UMPO metode pelaksanaan kegiatan sudah tersistem dan terencana dengan waktu sesuai kalender Akademik BEM. Menyelenggarakan program sesuai dengan kementerian masing-masing yang terjadwal namun segala kegiatan dibatasi yaitu dengan Wamematuhi dan menjalankan protokol kesehatan sesuai kapasitas lingkup Ormawa | Program pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu kalender Akademik BEM dan menyelenggarakan kegiatan sesuai dengan tujuan dari bidang masing-masing. |
| | Bagaimana metode tersebut dijalankan dalam kegiatan penanggulangan covid-19? | Wakil Ketua BEM UMPO Andri Kurniawan | Dampak Covid-19 ini sudah menjadi isu umum bagi seluruh masyarakat. BEM sendiri tentunya bagaimana dampak covid ini mengakibatkan terkendalnya program karena adanya Covid-19. Kita sendiri harus mengkaji artinya mengkaji ialah melihat kondisi dan situasi dengan sesuai kebijakan dan solusi yang diterapkan yaitu bersahabat | Metode yang digunakan yaitu beradaptasi dengan keadaan yang ada sesuai dengan kebijakan pemerintahan dan menyelenggarakan kegiatan yang bersahabat dengan covid |

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| | | | dengan covid dengan kata lain mematikan beberapa kegiatan yang harus dihentikan | |
| Apa saja program-program organisasi yang sudah dijalankan dalam penanggulangan covid-19? | Wakil Ketua BEM UMPO Andri Kurniawan | | Mengadakan aksi sosial dalam rangka Mahasiswa UMPO peduli terhadap Bencana Alam Nusa Tenggara Timur yang dilakukan pada 8 April 2021 | Partisipasi dilakukan dengan mengadakan kegiatan aksi sosial dalam wujud kepedulian terhadap sesama |
| Apakah setiap anggota organisasi mahasiswa berperan didalam menggerakkan suatu program? | Ketua BEM UMPO Alfanda Qoid Khusnul Syaifudin | | Pelaksanaan tersebut bersifat dinamis, program khusus dari BEM sendiri tidak ada terkait Covid-19 namun pada sempat beberapa waktu lalu bersama mendelegasikan anggota dari Ormawa untuk menjadi panitia dari SATGAS-MA dalam Penanggulangan Covid-19 di Lingkungan Kampus | Peran dari BEM UMPO dalam penanggulangan covid-19 yaitu dengan mendelegasikan organisasi mahasiswa untuk ikut berperan dalam penanggulangan covid-19 pada lingkungan kampus. |
| .Apakah setiap anggota ikut serta dalam menyalurkan ketampilannya didalam penanggulangan covid-19 | Wakil Ketua BEM UMPO Andri | | Bem juga ikut serta dalam relawan MCC (Muhammadiyah) RSUA. Relawan ini yaitu pemakaman dan pemulasaran baik ketua maupun anggota BEM ikut serta dalam penanggulangan covid 19, seperti itulah relawan tidak ada tendensi apapun kecuali unsur kepedulian. Tidak ada instruksi khusus dari pribadi individu sendirilah yang ikut berpartisipasi dalam hal tersebut | Partisipasi dilakukan dari bentuk keterampilan, tenaga, gagasan, pengambilan keputusan ini telah dilakukan yaitu menjadi relawan pada proses penanggulangan covid-19 |
| Apakah ada | Ketua BEM | | memberikan arahan kepada semua | Kegiatan partisipasi dilakukan |

| | | | | |
|----------------------|--|---|---|---|
| | program terkait penyaluran dana didalam penanggulangan covid-19 kepada masyarakat? | UMPO Alfanda Qoid Khusnul Syaifudin | ORMAWA untuk melaksanakan kegiatan sesuai prtokol kesehatan dan memberikan gagasan untuk mengadakan aksi sosial dalam rangka Mahasiswa UMPO peduli terhadap Bencana Alam Nusa Tenggara Timur yang dilakukan pada 8 April 2021 yang tentunya sedikit memberikan manfaat bergerak secara kemanusiaan pada saat suasana yang sulit pada masa Pandemi ini | dengan bentuk penggalangan dana bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan ditengah pandemi. |
| | Bagaimana gagasan tersebut dilaksanakan dalam penanggulangan covid-19? | Wakil Ketua BEM UMPO Andri Kurniawan | Gagasan atau pemikiran yang dilakukan oleh BEM sendiri yaitu bagaimana melaksanakan kegiatan diskusi didalam penanggulangan covid-19 ini yaitu memberikan arahan kepada semua ORMAWA untuk melaksanakan kegiatan sesuai protokol kesehatan dan memberikan gagasan untuk mengadakan aksi sosial | Memberikan gagasan atau pemikiran dalam musyawarah atau rapat dengan mengadakan aksi sosial |
| Organisasi Mahasiswa | Bagaimana organisasi mahasiswa menanggapi dampak covid-19? | Ketua BEM UMPO Alfanda Qoid Khusnul Syaifudin | Dampak Covid-19 ini sudah menjadi isu umum bagi seluruh masyarakat. BEM sendiri tentunya bagaimana dampak covid ini mengakibatkan terkendalnya program karena adanya Covid-19. Kita sendiri harus mengkaji artinya mengkaji ialah melihat kondisi dan situasi dengan sesuai kebijakan dan solusi yang diterapkan yaitu bersahabat dengan covid dengan kata lain mematikan beberapa kegiatan yang harus dihentikan | Solusi akibat dampak ini adalah ikut berperan penting dalam rangka penanggulangan covid-19 dengan mengkaji, melihat situasi, menyelesaikan probelmatika dan menerapkan kegiatan yang bersahabat dengan covid. |
| | Bagaimana | Wakil Ketua | Dampak yang dirasakan tentunya bukan | Upaya yang dilakukan adalah |

| | | | | |
|--|---|---|--|---|
| | <p>upaya yang dilakukan dalam penanggulangan covid-19?.</p> | <p>BEM UMPO Andri Kurniawan</p> | <p>dari segi pendidikan saja namun pada masyarakat yang mengalami dampak akibat dari covid-19 seperti di PHK, atau berkurangnya pendapatan usaha masyarakat akan tetapi solusi yang kami tawarkan untuk melaksanakan kegiatan dalam bentuk kegiatan bantuan sosial berupa sembako, pembagian masker dan lain sebagainya belum direncanakan karena hambatan yang kami lalui dari segi pendanaan karena segi anggaranya terpotong kemudian tidak ada lokasi khusus mahasiswa didalam melaksanakan program tersebut karena kembali lagi pada kewenangan dan keluar ranah dari BEM</p> | <p>dengan menerapkan kegiatan untuk tetap mematuhi protocol kesehatan namun pada program terhadap bantuan sosial, pembagian amsker dan pembentukan relawan masih terhambat karena faktor ranah program keluar dari BEM UMPO</p> |
| | <p>Apa ada bentuk kerjasama dengan pihak yang bersangkutan tentang penyelenggaraan program penanggulangan covid-19?</p> | <p>Wakil Ketua BEM UMPO Andri Kurniawan</p> | <p>Bem juga ikut serta dalam relawan MCC (Muhammadiyah) RSUA, penyaluran dan abntuan sosial melalui lazizmu Relawan ini yaitu pemakaman dan pemulasaran baik ketua maupun anggota BEM ikut serta dalam penanggulangan covid 19, seperti itulah relawan tidak ada tendensi apapun kecuali unsur kepedulian. Tidak ada instruksi khusus dari pribadi individu sendirilah yang ikut berpartisipasi dalam hal tersebut</p> | <p>Relawan dalam penanggulangan covid-19</p> |
| | <p>Bagaimana Pelaksanaan</p> | <p>Ketua BEM UMPO Alfanda</p> | <p>Pelaksanaan kerjasama dilakukan sesuai dengan tahapan perencanaan dengan</p> | <p>Pelaksanaan kegiatan bekerjasama dengan pihak eksternal kampus</p> |

| | | | | |
|----------|--|---|--|---|
| | kerjasama tersebut dilakukan? | Qoid Khusnul Syaifudin | membantu pelaksanaan penggalangan dana yang dilaksanakan oleh seluruh ORMAWA | |
| | Bagaimana proses perencanaan dalam penanggulangan covid-19? | Ketua BEM UMPO Alfanda Qoid Khusnul Syaifudin | Proses perencanaan ini adalah dengan diskusi atau rapat yang dilaksanakan secara online maupun offline. Perencanaan ini diikuti oleh seluruh anggota dari BEM UMPO dengan para Kementerian untuk menentukan tahapan pelaksanaan secara terstruktur. | kegiatan berkaitan dengan proses perencanaan, menetapkan tujuan program, dan menyusun pelaksanaan kegiatan. |
| | Bagaimana pelaksanaan program penanggulaangan covid-19? | Ketua BEM UMPO Andri Kurniawan Ketua BEM UMPO Alfanda Qoid Khusnul Syaifudin | Pelaksanaan kegiatan dari BEM UMPO pada aksi sosial ORMAWA UMPO penggalangan dana untuk korban Bencana alam di Indonesia pada saat pademi ini dilaksanakan pada 20 Januari 2021 yang disalurkan melalui Lazizmu Ponorogo | Pelaksanaan kegiatan aksi sosial dalam rangka kepedulian terhadap masyarakat di Indonesia |
| | Siapa sasaran dari program tersebut? | Ketua BEM UMPO Alfanda Qoid Khusnul Syaifudin | Pelaksanaan kegiatan penggalangan dana ini sasaran utama yaitu masyarakat yang berdampak akibat bencana alam yang terjadi di NTB | Masyarakat yang berdampak akibat Bencana Alam |
| Covid-19 | Apakah ada program yang berjalan ditengah masa pandemi covid-19? | Wakil Ketua BEM UMPO Andri Kurniawan | Program khusus untuk penanggulangan covid-19 ini seperti pembagian masker, handsanitizer ini belum diadakan karena faktor beberapa hal yang bukan menjadi prioritas khusus program mahasiswa mungkin ada untuk kegiatan tambahan seperti penyaluran dana pada saat pandemi | Program khusus dari BEM UMPO sendiri tidak ada namun hal tersebut dapat dikoordinasi dengan pihak ORMAWA lainnya untuk melalukan aksi sosial ditengah pandemi |

| | | | | |
|--|--|--|------------|--|
| | | | covid-19,. | |
| Apakah proses pelaksanaan kegiatan menerapkan protokol kesehatan | Wakil Ketua BEM UMPO Andri Kurniawan | Strategi penanggulangan Covid-19 dari kita yaitu contoh menatani peraturan daerah untuk tidak melanggar kebijakan tersebut. Ketika di longgarkan kegiatan harus menyesuaikan dan ketika dirapatkan kembali tentunya tidak melanggar kebijakan dan menyesuaikan peraturan daerah seperti strategi pembentukan Satgasma adalah salah satu bentuk pengambilan keputusan bersama | | Pelaksanaan progam kegiatan menyesuaikan dengan peraturan pemerintahan |
| Bagaimana strategi yang digunakan untuk keberhasilan program? | Wakil Ketua BEM UMPO Andri Kurniawan | Strategi pelaksanaan dapat dikatakan berhasil jika program tersebut dapat bermanfaat untuk orang lain selain untuk jadwal kegiatan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan | | Sesuai dengan jadwal kegiatan perencanaan yang ditetapkan |
| Apa saja Hambatan dan tantangan dalam kegiatan penanggulangan covid-19 | Ketua BEM UMPO Alfanda Qoid Khusnul Syaifudin | Melaksanakan kegiatan dalam bentuk kegiatan bantuan sosial berupa sembako, pembagian masker , relawan kesehatan penanggulangan covid-19 dan lain sebagainya belum direncanakan karena hambatan yang kami lalui dari segi pendanaan karena segi anggaranya terpotong kemudian tidak ada lokasi | | Hambatan yaitu pada faktor ranah program BEM UMPO |

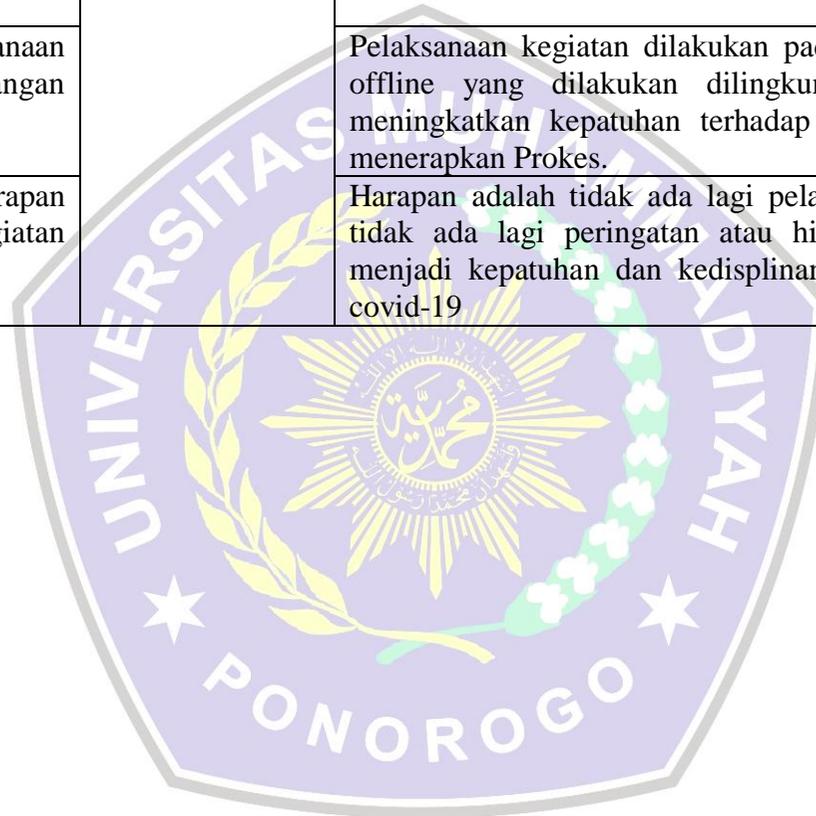
| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | khusus mahasiswa didalam melaksanakan program tersebut karena kembali lagi pada kewenangan dan keluar ranah dari BEM | |
|--|--|--|--|--|



Sumber: SATGAS UMPO

| Indikator | Pertanyaan | Narasumber | Jawaban |
|-------------|---|--|--|
| Partisipasi | Bagaimana latar belakang terbentuknya satgas Mahasiswa? | Putri Aisa Nur Fajar Putri Aisa Nur Fajar | Dasar terbentuknya Satgas-Ma dari surat edaran BAMA terkait pemeritahuan kegiatan ORMAWA |
| | Apa tujuan Dari dibentuknya satgas mahasiswa? | | Tujuan diadakanya SATGAS-MA untuk membantu pihak SATGAS-UMPO dalam melakukan pengawasan, pengontrolan kegiatan Ormawa yang ada dikampus jadi jika ada pelanggaran dari pihak ormawa maka sanksi dilakukan oleh pihak BAMA atau SATGAS UMPO dari SATGAS-MA mungkin hanya bersifat teguran |
| | Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan satgas mahasiswa? | | Pembentukan satgas-MA melibatkan DPM UMPO, BAMA, delegasi dari ORMAWA, dan Wakil Rektor 3. |
| | Bagaimana pelaksanaan program satgas Umpo ? | | Bahwa pelaksanaan kegiatan pada waktu sosialisasi yaitu melakukan pengawasan, peringatan dan penindakan terhadap ORMAWA yang melakukan pelanggaran protokol kesehatan seperti penggunaan masker, penyediaan hand sanitizer, cek suhu”, |
| | Apakah BEM UMPO terlibat didalam pelaksanaan program tersebut? | | membantu Satgas kampus ketika ada event atau cara dari Hmj mengontrol kegiatan tersebut tapi jika ada pelanggaran kembali yang menindaklanjuti adalah Satgas kampus, kita hanya sekedar mengawai, mengontrol jalannya kegiatan dari Ormawa |
| | Bagaimana kendala yang dihadapi didalam proses pelaksanaan program? | | Pemberitahuan kegiatan yang terlalu mepet pada saat jadwal kegiatan pengawasan sehingga terkadang tidak maksimal dalam pengawasan dan juga terkadang ada kegiatan ORMAWA yang kurang patuh terhadap penerpan protocol kesehatan seperti jumlah peserta yang melebihi perizinan. |

| | | | |
|--|---|--|---|
| | Apakah Satgas Mahasiswa bekerjasama dengan pihak eksternal maupun internal? | | Kerjasama yang dilakukan dalam bentuk lingkungan Internal Universitas saja sedangkan pihak eksternal tidak ada karena faktor program hanya pada lingkungan kampus. |
| | Bagaimana pelaksanaan dalam penanggulangan Covid-19? | | Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada saat ada kegiatan ormawa secara offline yang dilakukan dilingkungan kampus hal tersebut untuk meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan dengan menerapkan Prokes. |
| | Bagaimana harapan terkait program kegiatan covid-19? | | Harapan adalah tidak ada lagi pelanggaran pada kegiatan ormawa dan tidak ada lagi peringatan atau himbauan terhadap pelaksanaan agar menjadi kepatuhan dan kedisiplinan untuk menyesuaikan diri terhadap covid-19 |

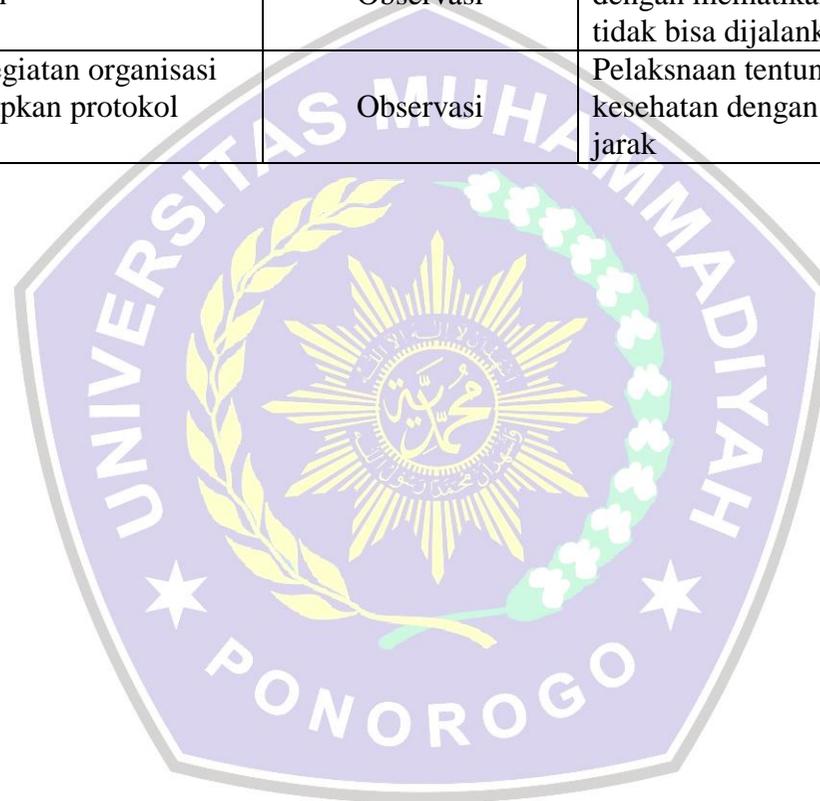


Hasil Analisis Temuan Lapangan Instrumen Observasi dan Dokumentasi

Sumber: BEM UMPO

| Indikator | Poin observasi atau dokumentasi | Keterangan | Kesimpulan |
|----------------------|--|-------------|---|
| Partisipasi | Visi dan Misi organisasi | Observasi | Visi BEM UMPO adalah Terwujudnya sebagai mitra civitas akademik yang sinergis, aspirasi dan konstruktif. Misi BEM UMPO yaitu Membangun system kerja internal berbasis profesionalitas dan kekeluargaan., Menjalin komunikasi yang efektif terhadap seluruh elemen Universitas, Memperkuat media aspirasi untuk melayani mahasiswa secara solutif |
| | Keterlibatan dalam pengambilan keputusan, materi, tenaga, dan keterampilan | Observasi | Partisipasi aktif |
| | Bentuk Kegiatan | Dokumentasi | Terlaksana yaitu kegiatan edukasi dan sosialisasi, kegiatan penggalangan dana bersama lazismu. |
| | Struktur Organisasi | Observasi | Presiden dan Wakil Presiden, Sekretaris Umum, Bendahara Umum, Kementerian Pemberdayaan Sumber Daya Mahasiswa, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Sosial Politik, Kementerian Agama. |
| Organisasi Mahasiswa | Program perencanaan suatu kegiatan organisasi | Observasi | Perencanaan dilakukan dengan musyawarah secara online maupun offline |

| | | | |
|----------|--|-----------|---|
| | Pelaksanaan kegiatan organisasi | Observasi | Pelaksanaan kegiatan penanggulangan dengan berkoordinasi kepada pihak yang bersangkutan |
| Covid-19 | Dampak covid bagi organisasi kemahasiswaan | Observasi | Dampak yang dirasakan akibat covid-19 yaitu dengan mematikan beberapa program yang tentu tidak bisa dijalankan sesuai dengan jadwal |
| | Pelaksanaan kegiatan organisasi dengan menerapkan protokol kesehatan | Observasi | Pelaksanaan tentunya menerapkan protocol kesehatan dengan memakai masker dan menjaga jarak |



Hasil Analisis Temuan Lapangan Instrumen Wawancara

Sumber Analisis: **DEMA IAIN Ponorogo**

| Indikator | Pertanyaan | Narasumber | Jawaban | Kesimpulan |
|--------------|--|---------------------------------|---|--|
| .Partisipasi | Apa ada metode yang digunakan dalam pencapaian visi dan misi? | Ketua DEMA IAIN Abdillah Mu'izz | Kesempatan untuk tetap produktif dimasa pandemi ini adalah dengan berkontribusi untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi IAIN Ponorogo dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan sarana media cetak pamflet, stiker, dan benner dalam mengedukasi dan instrumen mengurangi dampak penyebaran covid-19 | Metode yang digunakan dalam pencapaian visi misi adalah tetap produktif, aktif dan berkontribusi untuk penanggulangan covid-19 |
| | Bagaimana metode tersebut dijalankan dalam kegiatan penanggulangan covid-19? | | Solusi untuk menghadapi dampak permasalahan yang dihadapi saat ini adalah dengan beradaptasi pada kondisi saat ini dengan tetap berpegang teguh pada kebijakan pemerintahan yaitu dengan melakukan kegiatan | Metode yang digunakan yaitu beradaptasi pada kebijakan pemerintahan dengan melakukan aksi kepedulian terhadap dampak covid-19 |

| | | | | |
|--|---|--|---|--|
| | | | penanggulnagn covid-19 dengan sedikit memberikan perubahan pada lingkungan Univeritas maupun lingkungan masyarakat pada aksi kepedulian yang akan direncanaan sesuai dengan penerapan protokol kesehatan | |
| | Apa saja program-prgram organisasi yang sudah dijalankan dalam penanggulangan covid-19? | | Partisipasi dalam bentuk aksi sosial dan relawan penanggulangan covid-19 ini tentunya di laksanakan pada periode sebelumnya yaitu pada organisasi DEMA tahun lalu seperti aksi pembagian masker, paket sembako, dan juga media edukasi lainnya. Namun pada organisasi DEMA tahun ini aksi sosial masih pada tahapan perencanaan yang dilakukan pada saat Musyawarah Besar sebagai sarana untuk merumuskan program kerja | Partisipasi dilakukan pada tahapan awal perencanaan dengann melakukan musyawarah besar untuk merencanakan program kegiatan |
| | Apakah setiap anggota organisasi mahasiswa berperan | | Partisipasi dalam penanggulangan covid-19 ini bukan hanya soal materi | Peran setiap anggota dari DEMA IAIN ini melalui partisipasi pada pengetahun mahasiswa yang akan |

| | | | | |
|--|---|--|--|---|
| | <p>didalam menggerakkan suatu program?</p> | | <p>berupa uang/ barang namun pada ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mulai dari sosialisasi dan penerapan secara langsung kepada masyarakat yang akan memberikan kebermanfaatan untuk orang lain</p> | <p>disalurkan melalui sosialisasi dan edukasi.</p> |
| | <p>.Apakah setiap anggota ikut serta dalam menyalurkan ketampilannya didalam penanggulangan covid-19?</p> | | <p>Sesuai dengan kementerian yang ada di DEMA IAIN tentunya bertujuan bewujudkan Mengembangkan minat dan bakat dari mahasiswa membangun komunikasi dari beberapa forda bagaimana membangun bakatnya untuk memacu kreatifitas dari setiap jurusan. Melalui pembangunan jaringan komunikasi melalui pihak luar seperti edukasi dan sosialisasi dari youtube, Instagram dan media komunikasi lainnya serta dalam peranan partisipasi penanggulangan covid ini yaitu dengan ikut serta dalam</p> | <p>Partisipasi dilakukan dari dengan menyumbangkan bakat untuk membangun jaringan pada pihak ORMAWA dan pihak pemerintahan.</p> |

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| | <p>Apakah ada program terkait penyaluran dana didalam penanggulangan covid-19 kepada masyarakat?</p> | | <p>pngontrolan kegiatan mahasiswa sesuai bentuk dalam keberadaan lembaga visit center ini merupakan satu pusat diwilayah pandemi kemudian diwilayah kepedulian sosial. Nanti juga kita berkomunikasi dengan kampus seperti satgas Covid jadi kita koordinasi kita bisa membuka peluang diwilayah bantuan sosial, dsb untuk didapatkan dan diusahakan sesuai kemampuan kita dan kemudian kita juga beerkoordinasi dengan pemerintahan setempat</p> | <p>Program penyaluran dana ini masih berbentuk perencanaan yang tentunya akan disalurkan kepada masyarakat dari aksi kepedulian tersebut.</p> |
| | <p>Bagaimana gagasan tersebut dilaksanakan dalam penanggulangan covid-19?</p> | | <p>Sesuai dengan tugas dan pokok dari Dema sendiri bahwa Intektual tugas pokok mengembangkan dan mewujudkan mahasiswa yang berintelektual Dengan menggelar diskusi yaitu disebut dengan bengkel akar dengan Membenahi akal dan menciptakan iklim diskusi</p> | <p>Budaya diskusi dalam DEMA IAIN sudah menjadi prioritas utama untuk membangun serta membenahi system kinerja dari organisasi tersebut.</p> |

| | | | | |
|----------------------|---|--|---|---|
| | | | <p>bagi setiap jurusan, membiaskan merutinkan budaya diskusi yang merupakan identitas kaum terdidik bagaimana menjadi pertanggungjawaban tugasnya dan menyelesaikan dengan bijak dengan beradaptasi akibat dari pandemi ini dan berkoordinasi dengan Satgas Kampus untuk membangun sinergitas antar ormawa dilingkungan Kampus IAIN</p> | |
| Organisasi Mahasiswa | <p>Bagaimana organisasi mahasiswa menanggapi dampak covid-19?</p> | | <p>Pada Kasus yang terkonfirmasi kali ini sudah banyak bermunculan dan sudah banyak orang menjadi korban akibat pandemi ini hal ini belum menunjukkan berakhirnya dampak dari covid-19 ini, segala cara sudah dilaksanakan dalam pembuatan kebijakan. Penerapan protokol kesehatan dan pelaksanaan vaksin namun masih belum terselesaikan hal ini menjadi</p> | <p>Dibutuhkan solusi dari tantangan akibat dampak covid-19 yaitu dengan berpartisipasi aktif dalam penanggulangan covid-19.</p> |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | tantangan bagi mahasiswa untuk ikut ambil peran dalam menaggulangi covid-19 ini yaitu dengan melakukan sedikit perubahan pada lingkungan sekitar | |
| | Bagaimana upaya yang dilakukan dalam penanggulangan covid-19?. | | Partisipasi dalam bentuk aksi sosial dan relawan penanggulangan covid-19 ini tentunya di laksanakan pada periode sebelumnya yaitu pada organisasi DEMA tahun lalu seperti aksi pembagian masker, paket sembako, dan juga media edukasi lainnya. Namun pada organisasi DEMA tahun ini aksi sosial masih pada tahapan perencanaan yang dilakukan pada saat Musyawarah Besar sebagai sarana untuk merumuskan program kerja | Upaya yang dilaksanakan DEMA IAIN ini masih sebatas perencanaan yang nantinya akan diadakan paket sembako, pembagian masker dan lain sebagainya. |
| | ada bentuk kerjasama dengan pihak yang bersangkutan tentang | | Nanti juga kita berkomunikasi dengan kampus seperti satgas Covid jadi kita koordinasi kita bisa membuka peluang diwilayah | Bekerjasama dengan SATGAS Kampus, ORMAWA IAIN dan pihak keamanan setempat. |

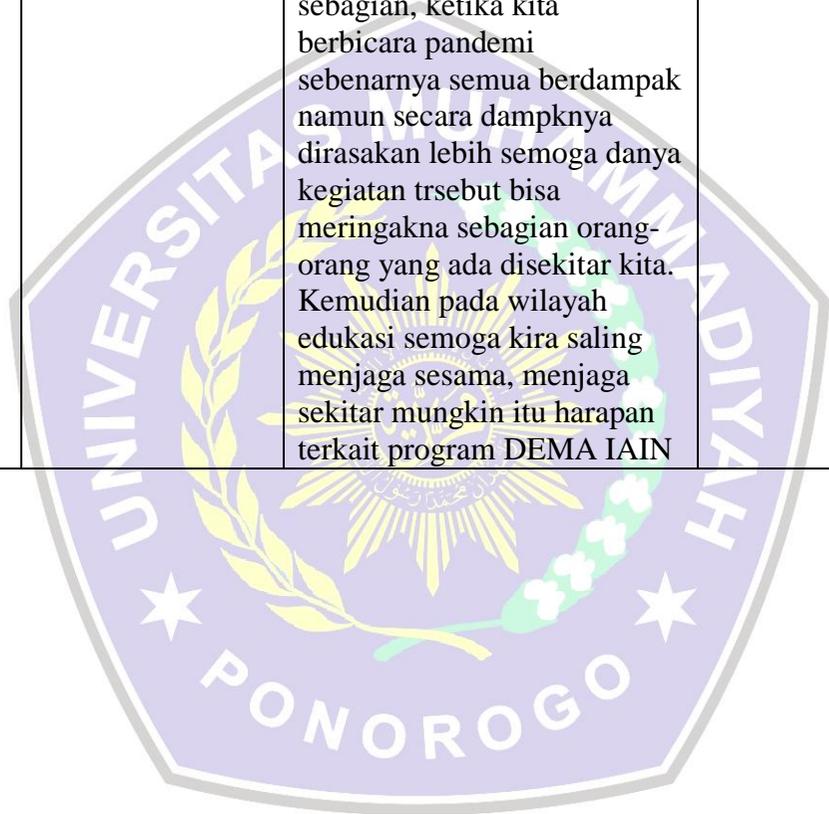
| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| | <p>penyelenggaraan program penanggulangan covid-19?</p> | | <p>bantuan sosial, dsb untuk didapatkan dan diusahakan sesuai kemampuan kita dan kemudian kita juga beerkoordinasi dengan pemerintahan setempat yaitu yang menjadi fokus saat ini adalah vaksinasi semoga kita berkerjasama dengan polres atau kodim untuk melakukan vaksinasi jadi 2 bentuk partisipasi yang kami akan lakukan yaitu 2 diwilayah informasi dan kepedulian sosial</p> | |
| | <p>gaimana Pelaksanaan kerjasama tersebut dilakukan?</p> | | <p>kita akan melaksanakan dengan menerapkan pola-pola komunikasi dan informasi diwilayah pandemi namun pada saat ini belum kami laksanakan karena masih pada awal kepengurusan mungkin akan dilaksanakan pada sekitar 3 minggu kedepan selanjutnya pada program kerja lainnya tentunya ada juga strategi tambahan lainnya karena menggiat</p> | <p>Pelaksanaan kegiatan ini bersifat kondisional karena faktor situasi dan keadaan tidak dapat dipaksakan</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p>kondisi yang tentu tidak dapat dipaksaakan untuk melaksanakan kegiatan yang tentunya bersifat kondisional</p> | |
| | <p>gaimana proses perencanaan dalam penanggulangan covid-19?</p> | | <p>pelaksanaan diskusi virtual, media daring, kegiatan lomba atau lainnya kita adakan secara virtual atau online. Selanjutnya kita nanti pilah mana yang sekiranya bisa online dan offline tentunya sesuai dengan protokol kesehatan dan mungkin belum kita aplikatikan kerana pada dasarnya kepengurusan baru saja dimulai. Ruang-ruang diskusi merupakan wadah yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang ini dengan menanggapi isu-isu dengan menyampaikan pendapat dalam berdiskusi intelktual dengan tujuan perubahan yang berkemajuan oleh sebab itu pengurus dari DEMA IAIN menyelesaikan segala problematika dengan</p> | <p>kegiatan berkaitan dengan proses perencanaan, menetapkan tujuan program, dan menyusun pelaksanaan kegiatan.</p> |

| | | | | |
|----------|--|--|--|--|
| | | | merumuskan program kerja yaitu dengan mengadakan Musyawarah Besar untuk mengambil keputusan agar pelaksanaan lebih terarah | |
| | apa sasaran dari program tersebut? | | Pelaksanaan kegiatan yaitu masyarakat yang berdampak dari segi perekonomian. | Masyarakat yang berdampak akibat pandemi |
| Covid-19 | apakah ada program yang berjalan ditengah masa pandemi covid-19? | | Aksi sosial Program DEMAS IAIN Ponorogo peduli masih dalam bentuk perencanaan ini sebagai wujud kepedulian kami terhadap situasi pandemi akibat dari virus covid-19 sebagai bentuk kepedulian kami akan membagiakan beberapa kebutuhan masyarakat yang berdampak seperti pembagian masker, paket sembako, hal ini diharapkan bisa menjadi pencegahan dan dapat meringaknkan beban masyarakat akibat dampak virus covid-19. Selanjutnya pengetahuan yang kami miliki melalui edukasi baik | Program khusus dari saat ini masih pada tahapan penyusunan dan pengorganisasi system pelaksanaan sendiri tidak ada namun hal tersebut dapat dikoordinasi dengan pihak ORMAWA lainya untuk melakukan aksi sosial ditengah pandemi |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | secara lisan, media cetak seperti pamphlet. Stiker, untuk mudah memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya virus covid-19 | |
| | Apakah proses pelaksanaan kegiatan menerapkan protokol kesehatan | | kondisi yang tentu tidak dapat dipaksakan untuk melaksanakan kegiatan yang tentunya bersifat kondisional seperti pelaksanaan diskusi virtual, media daring, kegiatan lomba atau lainnya kita adakan secara virtual atau online. Selanjutnya kita nanti pilah mana yang sekiranya bisa online dan offline tentunya sesuai dengan protokol kesehatan | Pelaksanaan progam kegiatan nantinya akan bersifat kondisional baik dapat dilakukan secara online maupun Offline. |
| | Bagaimana strategi yang digunakan untuk keberhasilan program? | | Harapan secara garis besarnya adalah memberikan manfaat kepada orang lain dengan adanya kegiatan tersebut semoga menjadi wujud konkret nyata kebermanfaatan untuk DEMA IAIN Ponorogo. Kita juga berharap semoga dengan | Keberhasilan program ini tidak lepas dari pneranan DEMA IAIN untuk selaras dan seimbang terhadap situasi yang terjadi saat ini tujuannya yaitu hanya untuk meringakan beban masyarkat. |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p>adanya kegiatan itu nanti bisa mengurangi beban yang mungkin dirasakan dari sebagian, ketika kita berbicara pandemi sebenarnya semua berdampak namun secara dampaknya dirasakan lebih semoga danya kegiatan tersebut bisa meringakna sebagian orang-orang yang ada disekitar kita. Kemudian pada wilayah edukasi semoga kira saling menjaga sesama, menjaga sekitar mungkin itu harapan terkait program DEMA IAIN</p> | |
|--|--|--|--|--|



Hasil Analisis Temuan Lapangan Instrumen Observasi dan Dokumentasi

Sumber: BEM UMPO

| Indikator | Poin observasi atau dokumentasi | Keterangan | Kesimpulan |
|----------------------|--|-------------|--|
| Partisipasi | Visi dan Misi organisasi | Observasi | Visi |
| | Keterlibatan dalam pengambilan keputusan, materi, tenaga, dan keterampilan | Observasi | Partisipasi dalam bentuk pengambilan keputusan |
| | Bentuk Kegiatan | Dokumentasi | Terlaksana yaitu kegiatan edukasi dan sosialisasi dan kegiatan musyawarah besar pada proses perencanaan. |
| | Struktur Organisasi | Observasi | Ketua dan Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara, Kementerian Pendidikan dan Riset Teknologi, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Komunikasi dan Informasi, Kementerian Kajian Isu Strategi dan Pengabdian Masyarakat, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Kementerian Agama |
| Organisasi Mahasiswa | Program perencanaan suatu kegiatan organisasi | Observasi | Perencanaan dilakukan dengan musyawarah secara online maupun offline |
| | Pelaksanaan kegiatan organisasi | Observasi | Tahapan ini dilakukan pada proses perencanaan yang tentunya akan berkoordinasi kepada pihak yang bersangkutan dalam penanggulangan covid-19 |
| Covid-19 | Dampak covid bagi organisasi kemahasiswaan | Observasi | Dampak yang dirasakan akibat covid-19 yaitu pada perubahan jadwal kegiatan pada proses perencanaan tentunya menjadi tantangan untuk tetap produktif pada masa pandemi |
| | Pelaksanaan kegiatan organisasi dengan menerapkan protokol kesehatan | Observasi | Pelaksanaan tentunya menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker dan menjaga jarak |

Hasil Analisis temuan Instrumen Wawancara

Sumber: Senat Akbid Harapan Mulya

| Indikator | Pertanyaan | Narasumber | Jawaban | Kesimpulan |
|--------------|--|---------------------------------|--|--|
| .Partisipasi | Apa ada metode yang digunakan dalam pencapaian visi dan misi? | Ketua Senat Akbid Harapan Mulya | Organisasi mahasiswa dari badan Legislatif Akademi Kebidanan memberikan ulasan mengenai perencanaan dan pelaksanaannya didalam berpartisipasi dalam kegiatan internal kampus dan eksternal kampus sesuai visi dan misi dari organisasi mahasiswa tersebut | Metode yang digunakan yaitu berpartisipasi dalam kegiatan internal kampus dalam bentuk pengawasan maupun monitoring kegiatan pencegahan penularan covid-19 |
| | Bagaimana metode tersebut dijalankan dalam kegiatan penanggulangan covid-19? | | Metode yang digunakan untuk mengembangkan visi dan misi kami salah satunya yaitu pendekatan dengan dosen dan para mahasiswa serta tenaga pendidik yang ada dikampus kami tapi untuk metode tersebut masih mendapatkan kesulitan dalam melaksanakan karena masih terkendala dengan pandemi covid-19 yang sedang berlangsung saat ini, | Melalui peranan Senat Akbid ini yaitu dengan pendekatan kepada tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan edukasi pada lingkungan kampus. |

| | | | | |
|--|---|--|--|---|
| | | | <p>untuk sekarang ini perkuliahan saja masih dalam bentuk online serta dalam program kerja sesuai dengan visi dan misi yang kita buat ada beberapa yang terkendala untuk dilaksanakan</p> | |
| | <p>Apa saja program-program organisasi yang sudah dijalankan dalam penanggulangan covid-19?</p> | | <p>Usaha yang dikeluarkan dari organisasi Mahasiswa didalam program terkhusus untuk penanggulangan covid-19 sendiri mungkin tidak ada namun ada kerjasama dengan dosen dan mahasiswa lainnya untuk sosialisasi secara langsung itu belum terlaksanakan namun ada sosialisasi melalui media online dari Instagram senat maupun kampus Akbidnya sendiri, jadi kita memberikan edukasi berupa poster-poster, himbauan dan edukasi dalam bentuk online</p> | <p>Program terkhusus untuk penanggulangan covid-19 ini dinyatakan tidak ada di program agenda namun tetap melaksanakan kegiatan edukasi dan komunikasi pada jejaring teknologi saat ini</p> |
| | <p>Apakah setiap anggota organisasi mahasiswa berperan didalam</p> | | <p>Partisipasi keterampilan yang melibatkan tenaga pendidik maupun mahasiswa</p> | |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | menggerakkan suatu program? | | untuk menyalurkan bakat keterampilan pada bidang kesehatan disalurkan melalui kerjasama kepada puskesmas setempat | |
| | .Apakah setiap anggota ikut serta dalam menyalurkan ketampilannya didalam penanggulangan covid-19? | | Keterampilan yang dimiliki mahasiswa tentunya dapat disalurkan berupa edukasi dari dampak covid ini dari jaringan komunikasi dan informasi , faktor pendukung proses sosialisasi karena media social merupakan peran yang utama untuk berkomunikasi secara mudah dan cepat dalam hal ini tentunya semakin banyak yang kita edukasi di media sosial berupa berita covid, poster dan lainnya yang berkaitan dengan penanggulangan covid-19 semakin banyak khalayak umum yang mengetahui cara menanggulangi Covid dari senat akademi kebidanan | Faktor pendukung dari berbagai pihak untuk dapat melaksnakan kegiatan tersebut |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | <p>Apakah ada program terkait penyaluran dana didalam penanggulangan covid-19 kepada masyarakat?</p> | | <p>Penyusunan dari terbentuknya satgas ini merupakan bentuk pemikiran dari mahasiswa dan pihak dosen dalam hal ini yaitu merencanakan bagaimana lingkungan kampus tetap berada pada kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan dan menyusun agenda yang berkaitan dengan penanggulangan covid-19 seperti pembentukan relawan Kesehatan yang tentunya melibatkan pihak eksternal didalam keberhasilan program tersebut</p> | <p>.penyaluran bantuan dana belum dilaksanakan namun penyaluran berupa partisipasi tenaga ini dilakukan mahaaiswa pada agenda pembentukan Satgas – Ma</p> |
| | <p>Bagaimana gagasan tersebut dilaksanakan dalam penanggulangan covid-19?</p> | | <p>Pembentukan satgas Covid-19 ini dimulai pada 2020 kita berkomunikasi kepada pihak pihak yang berkepentingan dalam rangka sosialisasi pada lingkupan kampus.Materi yang dilkukan untuk proses</p> | <p>.</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p>sosialisasi pada mahasiswa adalah pengetahuan tentang konsep dasar upaya pencegahan covid-19, pengetahuan dalam membentuk lembaga untuk upaya pencegahan, dan analisis resiko atau dampak dari pandemi</p> | |
| | <p>Bagaimana upaya yang dilakukan dalam penanggulangan covid-19?</p> | | <p>Penyusunan dari terbentuknya satgas ini merupakan bentuk pemikiran dari mahasiswa dan pihak dosen dalam hal ini yaitu merencanakan bagaimana lingkungan kampus tetap berada pada kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan dan menyusun agenda yang berkaitan dengan penanggulangan covid-19 seperti pembentukan relawan Kesehatan yang tentunya melibatkan pihak eksternal didalam keberhasilan program tersebut</p> | <p>Perencanaan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan pihak internal maupun eksternal</p> |

| | | | | |
|--|---|--|---|--|
| | <p>Apa ada bentuk kerjasama dengan pihak yang bersangkutan tentang penyelenggaraan program penanggulangan covid-19?</p> | | <p>Partisipasi dalam penanggulangan covid-19 ini adalah dengan bentuk kegiatannya seperti ikut dalam penyaluran tenaga kesehatan untuk Mahasiswa kesehatan kepada masyarakat dengan bekerjasama dari mahasiswa maupun dosen dalam Penanggulangan Covid-19 diwilyah lingkungan Akbid sendiri</p> | <p>Tujuan dari partisipasi ini yaitu peran mahasiswa sebagai pelayanan kesehatan untuk lingkungan mahasiswa.</p> |
| | <p>Bagaimana proses perencanaan dalam penanggulangan covid-19?</p> | | <p>Langkah awal yang dilakukan adalah dengan perencanaan kegiatan pemecahan permasalahan akibat stigma pada renaga kesehatan dan penderita covid-19 ini yaitu dengan melakukan edukasi dari media sosial yang ada dikarenakan berita hoax yang terjadi pada kelangan masyarakat. Pendekatan dari Satgas-Ma dan Senat Akbid tentunya dalam hal</p> | |

| | | | | |
|--|---|--|---|--|
| | | | <p>mengedukasi, mengarahkan masyarakat untuk menggiring opini yang baik terhadap tenaga kesehatan. Implementasi tersebut tidak lepas dari tim pendukung untuk mengatasi masalah dengan yang berkomunikasi efektif pada pelaksanaan program dan mengedukasi bagaimana pedoman pencegahan dan Pengendalian covid-19</p> | |
| | <p>Apakah proses pelaksanaan kegiatan menerapkan protokol kesehatan</p> | | <p>Faktor penghambatnya yaitu partisipasi dilakukan dari Satgas Mahasiswa hanya pada lingkupan kampus saja belum menyeluruh didalam kegiatan bantuan sosial kepada masyarakat karena faktor keterbatasan waktu karena akibat dari pembatasan beberapa kegiatan kampus dan juga karena faktor pedanaan yang tidak bisa dilakukan untuk kegiatan penanggulangan</p> | <p>Faktor penghambat pelaksanaan ini karena terbatasnya waktu dan keadaan yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan seperti biasa namun tetap menerapkan proses pada segala aktivitas.</p> |

| | | | | |
|--|---|--|---|--|
| | | | Covid-19 | |
| | Bagaimana strategi yang digunakan untuk keberhasilan program? | | Strateginya sendiri sebelum pandemi pengembangan karakter dilaksanakan pada hari Jumat secara offline dan pengembangan karakter dengan senam bersama atau jalan santai bersama kemudian setelah adanya covid ini kita alihkan pada pengembangan karakter secara online dengan pemberian materi dari dosen-dosen yang bersangkutan dengan materi | Pengembangan keberhasilan didalam program kesehatan ini tidak lepas dari faktor pendukung dari pihak yang berwenang melaksanakan kegiatan. |

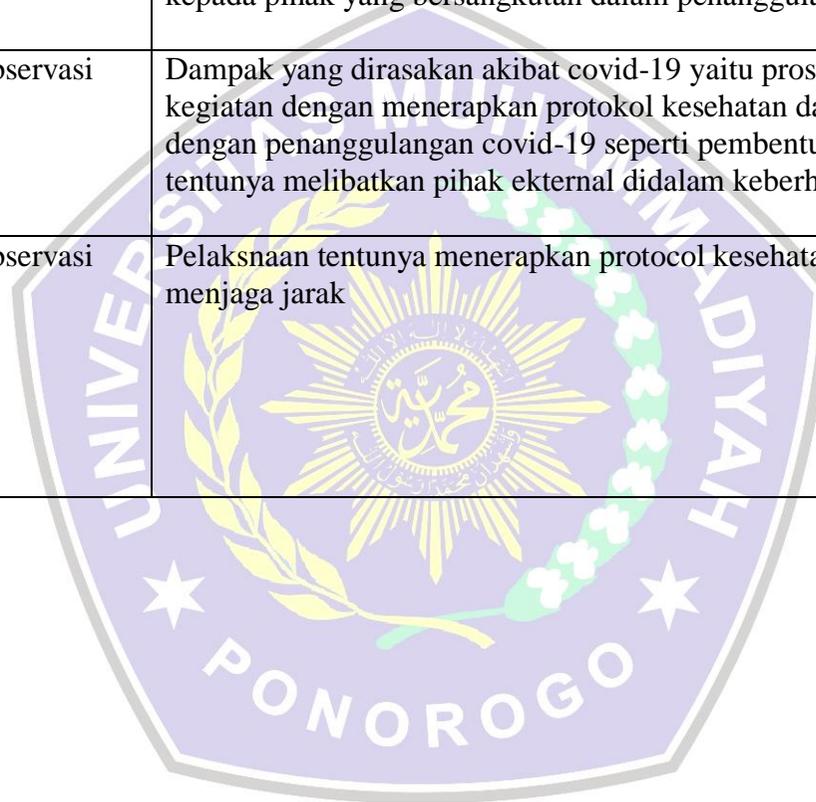


Hasil Analisis Temuan Lapangan Instrumen Observasi dan Dokumentasi

Sumber: Senat Akbid Harapan Mulya

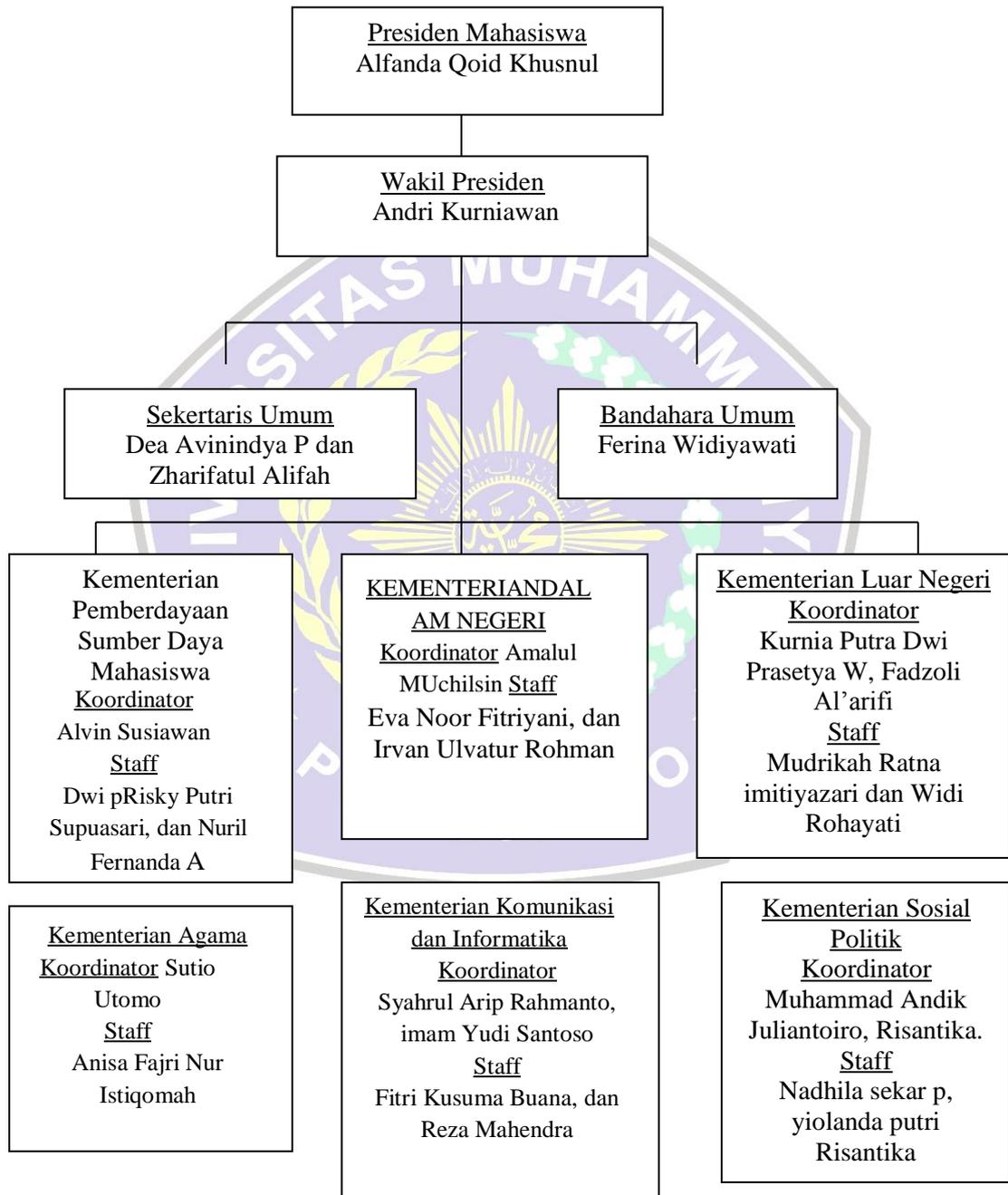
| Indikator | Poin observasi atau dokumentasi | Keterangan | Kesimpulan |
|----------------------|--|-------------|--|
| Partisipasi | Visi dan Misi organisasi | Observasi | Visi organisasi Senat Mahasiswa Akbid Harapan Mulya adalah sebagai organisasi yang mengintegrasikan inovasi serta aksi Mahasiswa untuk mencapai kemajuan Akademi Kebidanan Harapan Mulya Ponorogo. Misi organisasi Senat Mahasiswa Akbid Harapan Mulya adalah Meragkul Mahasiswa dengan dengan bekerjasama dan mewartai aspirasi serta minat bakat melalui UKM (Unit Kesehatan Mahasiswa) yang telah tersedia, Meningkatkan kepekaan sosial Mahasiswa terhadap lingkungan |
| | Keterlibatan dalam pengambilan keputusan, materi, tenaga, dan keterampilan | Observasi | Partisipasi dalam bentuk pengambilan keputusan dan keterampilan dari Akademi Kebidanan |
| | Bentuk Kegiatan | Dokumentasi | Terlaksana yaitu kegiatan edukasi dan sosialisasi dan kegiatan musyawarah besar pada proses perencanaan. |
| | Struktur Organisasi | Observasi | Ketua dan Wakil Ketua, Sekertaris, Bendahara, Sie Kerohanian, Sie Diklat, Bidang Olahraga, Bidang Iptek, dan Sie Humas. |
| Organisasi Mahasiswa | Program perencanaan | Observasi | Perencanaan dilakukan dengan musyawarah secara online maupun offline |

| | | | |
|----------|--|-----------|---|
| | suatu kegiatan organisasi | | |
| | Pelaksanaan kegiatan organisasi | Observasi | Tahapan ini dilakukan pada proses perencanaan yang tentunya akan berkoordinasi kepada pihak yang bersangkutan dalam penanggulangan covid-19 |
| Covid-19 | Dampak covid bagi organisasi kemahasiswaan | Observasi | Dampak yang dirasakan akibat covid-19 yaitu proses kegiatan menjadi terbatas namun kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan dan menyusun agenda yang berkaitan dengan penanggulangan covid-19 seperti pembentukan relawan Kesehatan yang tentunya melibatkan pihak eksternal didalam keberhasilan program tersebut |
| | Pelaksanaan kegiatan organisasi dengan menerapkan protokol kesehatan | Observasi | Pelaksanaan tentunya menerapkan protocol kesehatan dengan memakai masker dan menjaga jarak |



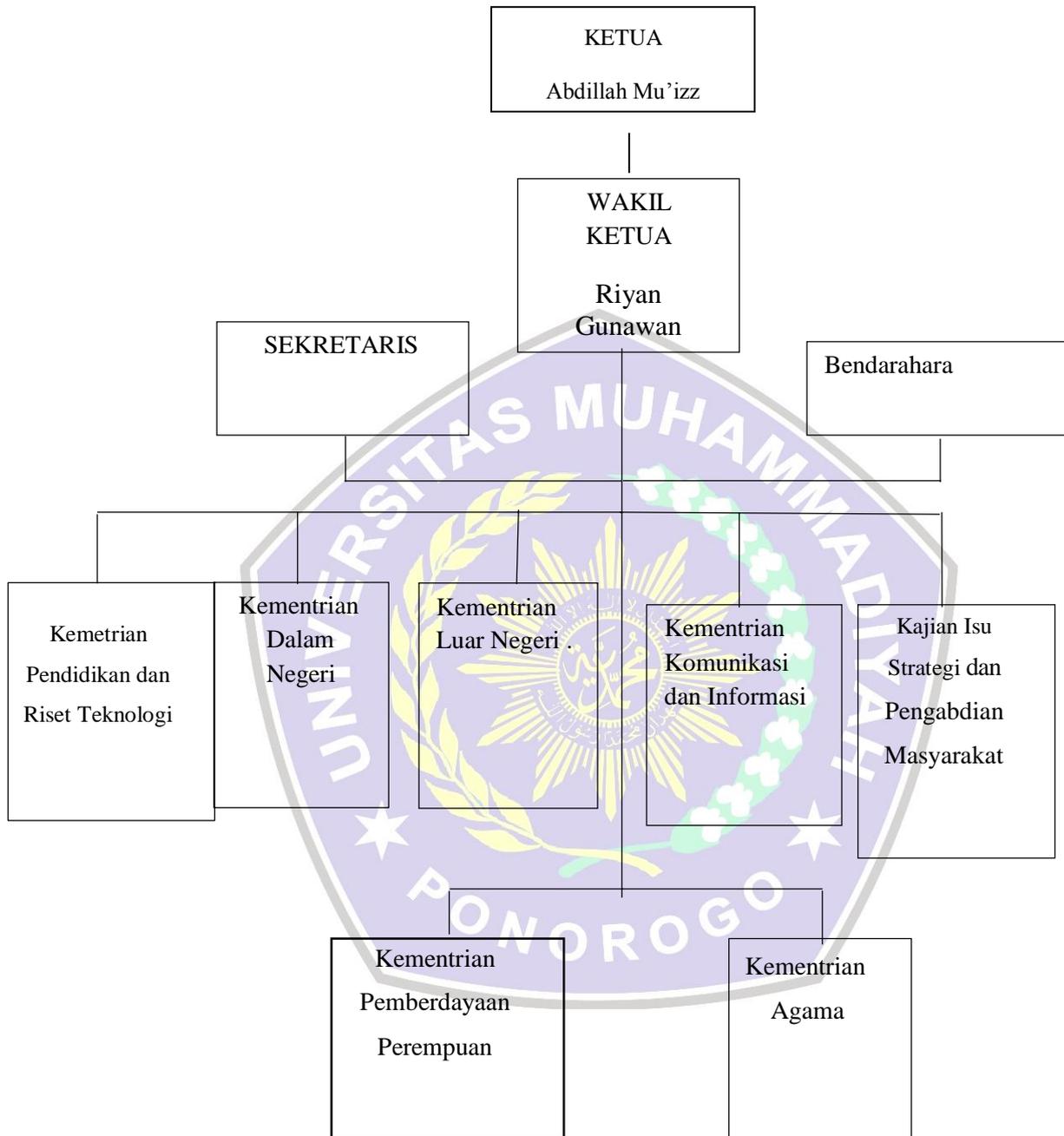
Lampiran Struktur Organisasi 3

1. Struktur Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa 2021



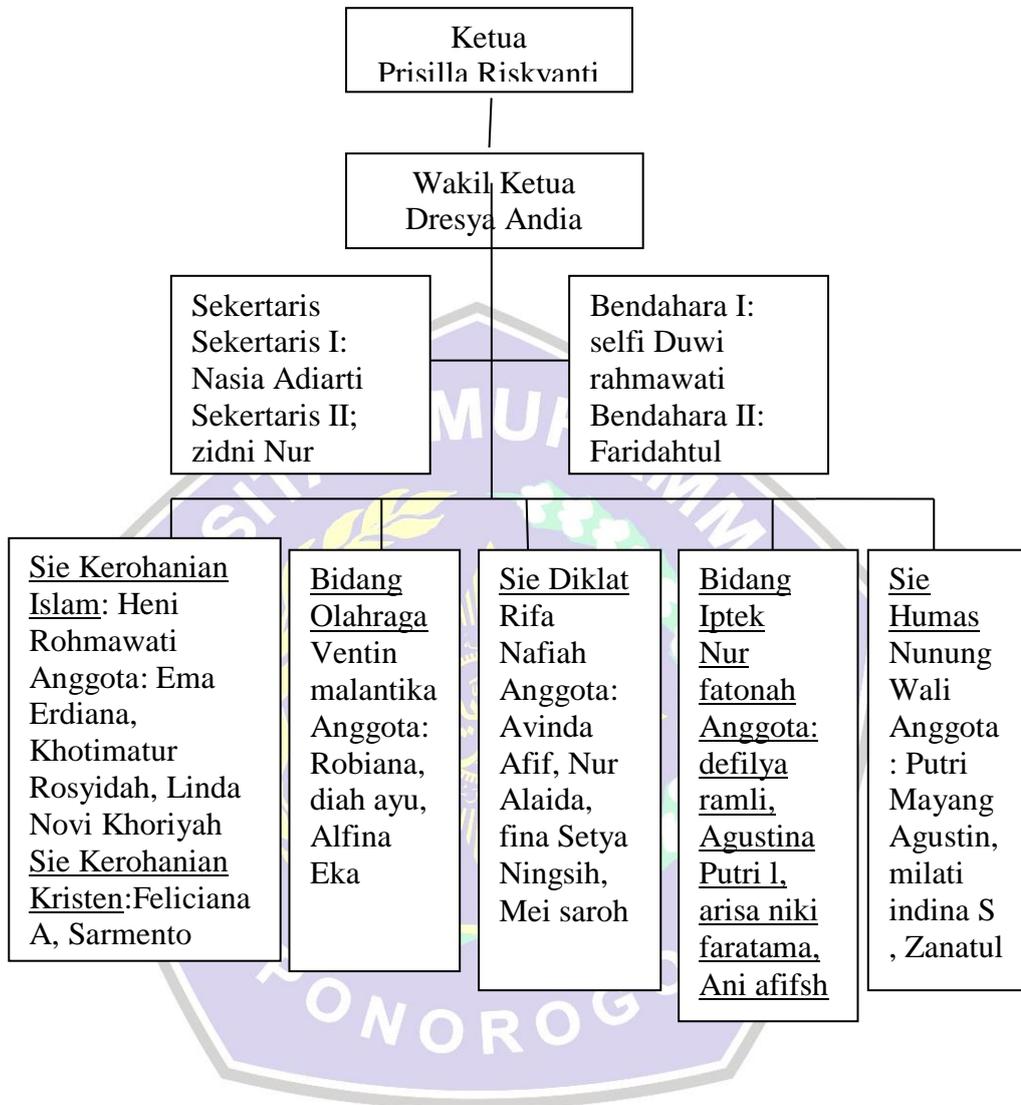
Sumber : Instagram BEM UMPO

1. Struktur Organisasi DEMA IAIN Ponorogo



Sumber: Observasi

2. Struktur Organisasi Mahasiswa Senat Akbid Harapan Mulya



LAMPIRAN

Bentuk Kegiatan

1. Partisipasi dari BEM UMPO



Gambar 2.1 Edukasi di Media Sosial



Gambar 2.2 Pelaksanaan SATGAS-MA



Kabinet Renaissance
2021

AKSI SOSIAL

Aksi Sosial Ormawa UMPO Penggalangan Dana Untuk Korban Bencana Di Indonesia



bem umpo bemunmuhponorogo@gmail.com bem umpo



Kabinet Renaissance
2021



bem umpo bemunmuhponorogo@gmail.com bem umpo



Gambar 2.3 Aksi Sosial ORMAWA UMPO

2. Partisipasi DEMA IAIN Ponorogo



Gambar 2. 4 Musyawarah Besar DEMA IAIN

“TIDAK PERLU TAKUT SEGARA BERLEBIHAN
dengan yang namanya VIRUS CORONA. Dari data yang saya terima,
94% LEBIH PENDERITANYA DAPAT DISEMBUHKAN”
Jadi sebetulnya musuh terbesar kita saat ini adalah bukan virus itu sendiri tetapi

**RASA GEMAS
RASA PANIK
RASA KETAKUTAN
BERITA-BERITA HOAX
SERTA RUMOR**

PRESIDEN JOKO WIDODO

VIRUS CORONA (COVID-19)
WABAH VIRUS YANG STATUSNYA DARURAT DUNIA. KITA HARUS LEBIH WASPADA DAN MELAKUKAN ANTISIPASI SEBAIK MUNGKIN AGAR TIDAK TEJANGKIT. VIRUS CORONA MERUPAKAN SATU KELUARGA DENGAN SARS DAN MERS.

CARA PENCEGAHAN

- Sering cuci tangan dengan sabun
- Gunakan masker bila batuk atau pilek
- Konsumsi gizi seimbang, perbanyak sayur dan buah
- Rajin berolahraga dan istirahat cukup
- Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak
- Hati-hati kontak dengan hewan
- Bila batuk, pilek dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan

SUMBER: PROMKEL.KEMKES.GO.ID

DEMA IAIN Po | DEMA IAIN Ponorogo | demo_iain_ponorogo | demo.iainponorogo2019@gmail.com

Gambar 2.5. Edukasi Covid-19

JANGAN MALAH TAKUT, NYATANYA BANYAK YANG SEMBUH.

Update Corona Jatim: 93 Positif, 8 Meninggal, 17 Sembuh

22 Pasien Positif Corona di Jatim Sembuh, Persentase Kesembuhan Capai 21%

[Update] Sembuh Corona, 6 Warga Magetan Dijemput Dinas Kesehatan

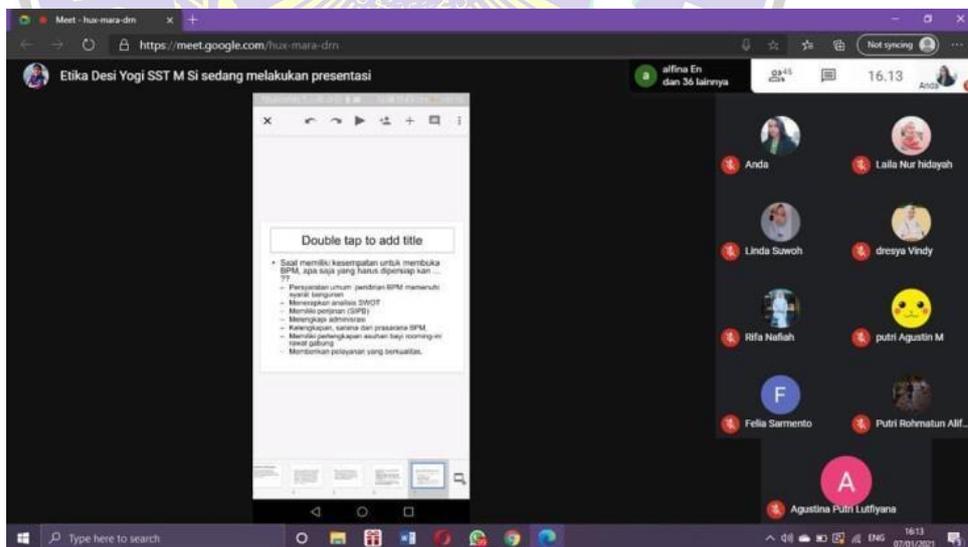
Pasien Positif Corona COVID-19 di Surabaya Berusia 76 Tahun Sembuh

17 Pasien Positif Covid-19 di Jatim Sembuh

DEMA IAIN Po | DEMA IAIN Ponorogo | demo_iain_ponorogo | demo.iainponorogo2019@gmail.com

Gambar 2.6. Motivasi didalam Menanggulangi Covid-19

3. Partisipasi Senat Akbid Harapan Mulya



Gambar 2.7. Seminar Online

Logo of Akademi Kebidanan HARAPAN MULYA Ponorogo

Tanggal 24 Maret 2021

WORLD TUBERCULOSIS DAY

Akademi Kebidanan HARAPAN MULYA Ponorogo

Sukses Itu Jadi Bidan

Konsisten 3 M Ya Guys....

(0352) 489171
085 334 803 277

- MEMAKAI MASKER
- MENGUCI TANGAN PAKAI SABUN
- MENJAGA JARAK

Akbid Harapan Mulya Ponorogo
www.akbidharapanmulya.ac.id
akbid_hmp2
Jl. Batoro Katong No. 30 Ponorogo

Gambar 2.8. Edukasi

